

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bahasa merupakan salah satu wujud yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan dikatakan bahwa bahasa adalah milik manusia yang telah menyatu dengan pemiliknya. Bahasa selalu muncul dalam segala aspek dan kegiatan manusia. Tidak ada satu kegiatan manusia pun yang tidak disertai dengan kehadiran bahasa. orang bertanya apakah bahasa itu, maka jawabannya dapat bermacam-macam sejalan dengan bidang kegiatan tempat bahasa itu digunakan. Jawaban yang sesuai seperti, bahasa adalah alat untuk menyampaikan isi pikiran, bahasa adalah alat untuk berinteraksi, bahasa adalah alat untuk mengekspresikan diri dan bahasa adalah alat untuk menampung hasil kebudayaan, semuanya dapat diterima⁴. Bahasa tidak hanya digunakan dalam lisan tetapi juga digunakan dalam tulisan. Secara umum bahasa sebagai alat untuk berekspresi, berkomunikasi dan alat untuk beradaptasi sosial.

Pengertian di atas menggambarkan bahwa bahasa memiliki fungsi berdasarkan kebutuhan seseorang, seperti yang dikatakan Keraf bahwa bahasa memiliki fungsi–fungsi yang akan digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang yakni sebagai alat berkomunikasi,

⁴Salsabila, “*Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Pontianak Tahun Ajaran 2020 / 2021*” (2021): 1–11.

alat beradaptasi sosial, dan alat mengekspresikan diri⁵. Bahasa dan berbahasa adalah dua hal yang berbeda. Bahasa adalah alat verbal yang digunakan untuk berkomunikasi, sedangkan berbahasa adalah proses penyampaian informasi dalam berkomunikasi itu. Dalam buku Soenjono Dardjowidjojo disebutkan bahwa saat dewasa manusia memakai bahasa seolah-olah tanpa berpikir saat ingin mengungkapkan sesuatu dan saat itulah bunyi-bunyi yang dikeluarkan disebut bahasa⁶.

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional rakyat Indonesia yang sering digunakan masyarakat Indonesia untuk berinteraksi sesama masyarakat Indonesia dari daerah lain. Inilah mengapa bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional, karena pada dasarnya tidak semua masyarakat Indonesia bisa berbahasa dari daerah lain, maka bahasa Indonesia sangatlah penting bagi masyarakat Indonesia, tetapi hanya sedikit pengetahuan tentang bahasa maka penggunaan bahasa juga tidak sempurna⁷.

Pada buku Muhammad Jazeri bahasa dapat dipelajari dalam dua pendekatan, pendekatan fungsional dan struktural. Pendekatan struktural adalah pendekatan yang lebih memperhatikan bahwa bahasa sebagai sistem tanda yang memiliki kaidah bahasa dan struktur bahasa. Pendekatan fungsional adalah pendekatan yang menitikberatkan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dikaitkan dengan sesuatu yang di luar

⁵Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, ed. Penerbit Garudhawaca (Yogyakarta, 2016).02

⁶Ni Wayan Sudarti, "Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Ulang Biografi Karya Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling IKIP PGRI Bali," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.

⁷Soejarno Darwidjojo, *Psikolinguistik* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2018).hal:02

bahasa seperti perkembangan individu (psikolinguistik) dan perkembangan gejala sosial (sosiolinguistik)⁸.

Tambahan dari definisi bahasa juga menyiratkan bahwa setiap lambang bahasa, baik kata, frase, kalimat, klausa maupun wacana memiliki makna tertentu, yang bisa saja berubah pada waktu tertentu atau mungkin juga tidak berubah sama sekali. Fungsi bahasa dilihat dari segi sosial, yaitu bahwa bahasa itu adalah alat interaksi atau alat komunikasi di dalam masyarakat, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, dan juga perasaan⁹.

Bahasa adalah alat untuk melahirkan ungkapan batin yang ingin disampaikan seorang penutur kepada orang lain. Pernyataan senang, kagum, benci, marah, jengkel, sedih, dan kecewa dapat diungkapkan dengan bahasa, meskipun tingkah laku, gerak gerik, dan mimik juga berperan dalam pengungkapan ekspresi batin, karena bahasa ini digunakan manusia dalam segala tindak kehidupan, sedangkan perilaku dalam kehidupan itu sangat luas dan beragam, maka fungsi-fungsi bahasa itu bisa menjadi sesuai dengan banyaknya tindak dan perilaku serta keperluan manusia dalam kehidupan. Oleh karena itu, dalam berbagai kepustakaan mungkin akan menemukan rincian fungsi bahasa yang berbeda dan beragam¹⁰.

⁸Muhammad Jazeri, *Sosiolinguistik (Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi)* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017).hal:06

⁹dkk Oktarisa. N, "Pembelajaran Memahami Struktur Dan Kaidah Teks Anekdote Siswa Kelas x Sma," *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)* 3, no. 1 (2014): 1–13, download.portalgaruda.org.

¹⁰Abdul Chaer, *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*, 2019.hal:10

Menurut E. Kosasih dalam jurnal Arofa menyatakan bahwa teks eksposisi berasal dari kata *ekspos* yang diartikan memberitakan disertai analisis dan penjelasan, adapun sebagai teks dan eksposisi, teks eksposisi berupa argumentasi untuk meyakinkan pembaca atau orang lain. Pada teks ini, harus bersumber gagasan dari berbagai penulis berupa fakta disertai contoh dan pendapat berbagai ahli dan juga dapat membantu berpikir secara kritis¹¹. Kemampuan menulis dan berbahasa dengan baik adalah kelebihan dalam mempelajari teks eksposisi. bukan hanya itu, teks ini mampu mengungkapkan pemikirannya melalui media tulis maupun lisan¹²

Menurut Taufiqur Rahman dalam buku “Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan”, teks eksposisi adalah sebuah teks yang memaparkan dan menjelaskan suatu informasi tertentu yang akan menambah pengetahuan pembaca¹³. Dalam buku ini teks eksposisi memiliki banyak jenisnya dan memiliki makna yang berbeda-beda, ada teks eksposisi definisi, teks eksposisi proses, teks eksposisi klasifikasi, teks eksposisi pertentangan, teks eksposisi ilustrasi, teks eksposisi analisis, teks eksposisi perbandingan, dan teks eksposisi berita.

Dalam setiap analisis bahasa ada dua buah konsep yang perlu dipahami, yaitu struktur dan sistem, sama halnya dengan sebuah teks

¹¹Demina Siti Arofah, “*Analisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Eksposisi Dalam Koran Kompas Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Eksposisi Di Kelas X*” (Universitas Siliwangi, 2021), <http://repositori.unsil.ac.id/8101/6/9>. BAB II.pdf.

¹²Sri Anisa Mekar, “*Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Model Think Talk Write*,” *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*. (2019): 682.

¹³Taufiqur Rahman, *Teks Dalam Kajian Struktur Dan Kebahasaan* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018).

yang memerlukan suatu struktur dan kaidah kebahasaan agar teks tersebut bisa terbentuk dengan rapi dan terstruktur¹⁴. Teks eksposisi adalah teks yang diperoleh dari sebuah ide lalu dikembangkan melalui beberapa tahap penulisan lalu disajikan dalam sebuah majalah ataupun surat kabar untuk dibaca. Teks eksposisi biasa disusun setelah melewati proses pengamatan, penelitian ataupun pengalaman secara pribadi. Isinya mengenai pengetahuan dan informasi, teks eksposisi juga memiliki daya tarik tersendiri karena berita yang dikemas lebih menarik dan terstruktur dilihat dari gaya penulisan yang informatif lalu fakta yang diungkap juga sesuai kondisi dan logis¹⁵. Teks eksposisi lebih tepatnya mengungkapkan pendapat atau argumen dari berbagai sumber yang logis serta untuk memperkuat sebuah fakta. Hakikatnya teks eksposisi kembali kepenulisan karena dengan adanya kepiawaiyan penulis dalam menulis teks dapat membuat kata yang diungkapkan lebih menarik untuk dibaca dan dipelajari¹⁶.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian, subjek penelitian, hasil karangan siswa dan jenis karangan siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai struktur serta kaidah kebahasaan teks eksposisi karena selain melatih keterampilan menulis juga menambah pengetahuan serta ketelitian akan kosa kata yang digunakan

¹⁴Fitri Mulyani, “*Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMPN 1 2X11 Kayu Tanam*” (2021).

¹⁵Sulastriningsih Djumingin, *Buku Ajar: Teks Eksposisi Dan Perangkatnya*, 2017.

¹⁶Arlin Nur Apriyatin and Nini Ibrahim, “*MATERI AJAR BAHASA INDONESIA SMP KELAS VIII*” 19 (2023): 139–148.

dalam kaidah kebahasaannya dan kebetulan teks eksposisi yang sedang dipelajari kelas VIII terdapat dalam kd 3.6, teks yang mengandung sebuah informasi dan data berupa fakta sekitarnya, disamping penelitian kajian struktur dan kaidah kebahasaan tesk ekspoisis ini siswa juga akan berlatih menuliskan pendapat serta tanggapannya akan sebuah fakta sekitarnya dengan ini siswa akan lebih tahu mengenai berita sekitarnya lalu menuliskannya dengan bahasa yang baku serta lugas dan mudah dimengerti oleh pembaca.

Lokasi penelitian ini dipilih karena setelah dilakukannya observasi penelitian diketahui bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia terutama pada kemampuan menulis teks eksposisi dipengaruhi oleh kurang minatnya mereka dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Mereka juga mudah merasakan bosan selama kegiatan belajar berlangsung, sehingga seringkali beberapa kelas memiliki nilai yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Maka diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa bermanfaat untuk meninjau keterampilan siswa khususnya dalam menulis karangan teks eksposisi. Oleh karena latarbelakang tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian **“Kajian Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi Karangan Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kalidawir”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang peneliti sampaikan di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur teks eksposisi hasil karangan siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir?
2. Bagaimana kaidah kebahasaan teks eksposisi hasil karangan siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir?
3. Bagaimana jenis teks eksposisi hasil karangan siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian yang telah tersampaikan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur teks eksposisi hasil karangan siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir
2. Mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks eksposisi hasil karangan siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir
3. Mendeskripsikan jenis teks eksposisi hasil karangan siswa kelas VIII SMPN 2 Kalidawir

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat positif bagi pembaca, baik itu manfaat secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang teks eksposisi
- b. Mampu menambah pustaka Indonesia agar dapat digunakan sebagai penunjang penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan positif dalam menilai kemampuan siswa dalam membuat karangan yang berjenis teks eksposisi serta lebih memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan di dalamnya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi dan informasi yang berguna bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga bisa digunakan penelitian selanjutnya dengan sudut pandang yang berbeda dari penelitian ini.

c. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi tentang struktur, kaidah kebahasaan dan jenis teks dalam teks eksposisi terutama pada hasil karangan siswa.

E. Penegasan Istilah

- a. Teks Eksposisi adalah tulisan berisi pemikiran penulis yang memaparkan, menjelaskan, atau menerangkan suatu ide/gagasan, serta menguraikan sesuatu dan informasi disampaikan dengan sejelas-jelasnya untuk memperluas wawasan atau pengetahuan pembaca¹⁷.
- b. Struktur adalah pengaturan dan pengorganisasian unsur-unsur yang saling terkait dalam suatu objek material atau sistem, atau objek atau sistem yang terorganisasi.
- c. Kaidah Kebahasaan adalah pedoman dalam merangkai unsur-unsur dalam suatu bahasa, baik berupa tulisan maupun lisan.
- d. Karangan adalah karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini peneliti menguraikan pokok-pokok penelitiannya yang memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

¹⁷Rahman, *Teks Dalam Kajian Struktur Dan Kebahasaan*.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini akan memuat landasan teori berasal dari pengertian teks eksposisi, struktur teks eksposisi, kaidah kebahasaan teks eksposisi, pengertian karangan, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini peneliti akan menyajikan mengenai metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, tehnik analisis data, dan pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian. Pada bab ini peneliti memaparkan hasil penelitiannya yang terdiri dari temuan penelitian dan analisis penelitian.

Bab V Pembahasan. Pada bab ini peneliti membahas dan menjelaskan temuan-temuan hasil penelitian.

Bab VI Penutup. Pada bab ini peneliti memaparkan tentang kesimpulan dan saran sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti.